

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki peran penting sebagai penyumbang devisa negara sekaligus sumber penghidupan bagi masyarakat di daerah penghasil. Indonesia dikenal sebagai produsen kopi terbesar keempat di dunia, dengan dua jenis utama yang banyak dibudidayakan, yaitu kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) dan kopi Robusta (*Coffea Canephora*). Di antara keduanya, kopi robusta memiliki peranan yang cukup dominan karena gtingkat produksinya tinggi, lebih tahan terhadap ahama dan penyakit, serta dapat tumbuh baik pada ketinggian menengah dengan kondisi ikli tropis seperti Jawa Timur.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan, yang berlokasi di Kabupaten Malang, merupakan salah satu unit usaha perkebunan milik negara yang berfokus pada pengembangan kopi robusta. Sebagai komoditas andalan, kopi robusta di Kebun Bangelan dikelola melalui sistem budidaya yang berkesinambungan, mulai dari penanaman, pemeliharaan, hingga tahap pemanenan. Proses budidaya yang baik akan sangat menentukan kualitas hasil panen, sehingga setiap tahapan perlu dikerjakan sesuai standar operasional.

Setelah proses pemanenan, tahap berikutnya yang tidak kalah penting adalah pengolahan pascapanen. Pascapanen kopi dimulai dari kegiatan setelah pemetikan buah kopi matang, meliputi sortasi, pengupasan, fermentasi, pencucian, pengeringan, hingga penyimpanan biji kopi. Tahap ini sangat menentukan mutu akhir, baik secara fisik maupun cita rasa kopi. Selain aspek pengolahan, pelabelan juga berperan dalam pembentukan citra dan nilai tambah produk kopi. Di tingkat global, perdagangan green bean kopi sangat bergantung pada transparansi informasi asal (*origin traceability*) dan spesifikasi mutu fisik maupun sensoris. Negara importir, seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Uni Eropa, menuntut adanya pelabelan yang mencakup data asal geografis, varietas, metode proses pascapanen (*washed, natural, honey process*), serta tahun panen (*crop year*). Informasi tersebut membantu buyer menentukan kesesuaian bahan baku dengan

standar kualitas yang diinginkan oleh roastery atau industri pengolahan lanjutan. Dengan demikian, label menjadi instrumen branding yang merepresentasikan identitas geografis (*geographical indication*), praktik keberlanjutan, serta konsistensi mutu produk. Pelabelan yang tepat mampu membedakan produk dari berbagai daerah asal dan memperkuat posisi daya saing kopi Indonesia di pasar global. Penanganan yang kurang tepat pada fase pelabelan dapat menurunkan kualitas, sehingga pemahaman mengenai pelabelan menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh pelaku industri perkebunan. Dengan demikian, kegiatan magang di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung sepenting apa proses pelabelan produk green bean kopi terhadap kepuasan konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu tujuan adalah melatih mahasiswa agar dapat mengetahui proses pelabelan green bean kopi robusta terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan praktik pengolahan pasca panen Kopi terutama pada proses pelabelan green bean kopi Robusta di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran

1. Mendapatkan kesempatan dalam memantapkan proses pelabelan green bean kopi.
2. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai teknik pelabelan green bean kopi robusta.

1.2.3. Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang terutama pada proses pelabelan green bean kopi robusta.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya tentang proses pelabelan green bean kopi robusta.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

2. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

3. Bagi Mitra Perusahaan

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapang

1.3 Metode pelaksanaan

1.3.1. Observasi lapangan / pengamatan lapang

Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional baik di area kebun maupun pabrik, mulai dari tahap pemeliharaan tanaman, proses panen, hingga pengolahan hasil kopi. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai sistem kerja dan aktivitas harian di lapangan.

1.3.2. Wawancara

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor besar, serta para pekerja

kebun. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan mengenai aspek teknis maupun nonteknis dalam budidaya serta pengolahan tanaman kopi. Wawancara juga membantu mahasiswa memahami sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di kebun. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa mencatat hasil wawancara dan melakukan penerapan kerja sesuai dengan penjelasan/materi yang telah di dapatkan.

1.3.3. Pelaksanaan praktik lapang dan simulasi kegiatan

Metode praktik lapangan merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan magang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari penggunaan sarana dan prasarana, memahami alur kegiatan, serta memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang budidaya dan pengolahan kopi. Kegiatan praktik yang telah dilakukan yakni, pada kebun dimulai dari Pembibitan, TTI, TBM (1,2,3), TM, dan pemanenan, sedangkan pada pabrik mulai dari sortasi chery, proses WP, proses DP, hingga pengemasan siap pasar pada kopi *Greenbean*. Metode simulasi digunakan ketika pihak perusahaan tidak sedang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan jadwal praktik peserta magang. Dalam pelaksanaannya, pihak pembimbing atau staf kebun memberikan contoh atau penjelasan langsung mengenai suatu proses tertentu agar mahasiswa tetap dapat mempelajari prosedur kerja tersebut tanpa menunggu kegiatan aslinya dilakukan. Metode ini memungkinkan mahasiswa memahami teori dan praktik dari setiap tahapan kegiatan di lingkungan perusahaan

1.3.4. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan bukti autentik selama pelaksanaan magang. Proses ini mencakup pencarian dan pengumpulan data sekunder serta informasi pendukung yang relevan. Seluruh hasil kegiatan direkam atau diabadikan menggunakan perangkat telepon genggam untuk memastikan tersedianya bukti visual yang valid. Selain itu, dokumentasi tersebut berperan penting sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.

1.4 Waktu dan Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, yang terletak di Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 450 hingga 680 m di atas permukaan laut (mdpl). Jam kerja atau jadwal kegiatan magang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, yaitu:

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.30	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.30-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.30-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.30-13.30	09.30-10.00
Kebun	Senin-Kamis	05.00-11.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-11.30	09.30-10.00